

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa produktif yang sangat menentukan. Setiap remaja memiliki peran besar untuk meneruskan cita-cita suatu bangsa serta diharapkan mampu untuk mengubah keadaan suatu bangsa menjadi lebih baik. Oleh karena hal itu sangat disayangkan jika pada usia remaja mereka tidak dapat memanfaatkan waktu dengan positif, jika hal itu terjadi maka seorang remaja akan mengalami kesulitan besar untuk bisa membangun kesuksesan hidupnya dikemudian hari (Istadi, 2016:5).

Kondisi remaja di Indonesia saat ini cukup memprihatinkan hal ini dapat dilihat dari tingkahlaku yang cenderung lebih bebas dan semaunya sendiri. Pada masa pubertas atau pada masa dimana seorang remaja sedang mencari jati dirinya, maka pada masa ini remaja banyak mendapatkan pengaruh-pengaruh buruk dari luar yang dapat membahayakan dirinya. Akibatnya apabila ada remaja yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah-ubah maka akan timbulnya perilaku maladaptif, adapun perilaku maladaptif itu sendiri merupakan reaksi seorang individu yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, seperti contoh perilaku agresif yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain (Trisnawati, 2014: 1).

Perilaku agresif disebabkan karena berbagai faktor, misalnya merasa kurang diperhatikan, tertekan, lingkungan yang buruk, dan efek dari tontonan yang terlalu bebas (Restu dan Yusri, 2013:244). Perilaku agresif ini cukup banyak terjadi di

Indonesia. Beberapa waktu yang lalu kita telah mendengar berita-berita yang ada di TV bahwasannya ada sebuah kasus yang cukup mencengangkan dunia pendidikan, kasus ini terjadi di Madura yaitu terjadinya pembunuhan yang dilakukan oleh seorang murid terhadap gurunya (Tribunnews, 2018). Hal semacam ini secara nalar pikiran seharusnya tidak terjadi karena pada hakikatnya seorang murid itu harus menghormati dan mematuhi gurunya.

Perilaku agresif ini memiliki dampak negatif yang dapat terjadi pada pelaku dan korban itu sendiri, salah satu dampaknya yaitu pelaku akan dijauhi dan tidak disenangi oleh teman-temannya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Perdana mengungkapkan data bahwa ada seorang remaja yang bernama Mia berusia 16 Tahun yang meninggal dunia karena disiksa oleh mantan pacar dan teman-temannya. Perilaku agresif yang seperti ini perlu perhatian dan penanganan khusus bagi pelakunya agar bisa diarahkan kearah yang lebih positif sehingga tidak merugikan dirinya sendiri dan orang lain. (Irwanto, 2017:27)

Namun pada kenyataannya perilaku agresif ini belum mendapatkan perhatian khusus baik itu dari warga masyarakat, pendidik, bahkan orang tuanya sendiri. Padahal dengan seiring berjalannya waktu perilaku ini dapat membahayakan orang banyak, tidak hanya berdampak pada dirinya sendiri tapi orang lain juga ikut terkena dampak dari perilaku negatif itu. seperti contoh mereka dapat bertindak semaunya, marah-marah, menghina, menyindir, bahkan terjadi kekerasan yang sangat tidak diinginkan sampai membuat korbannya meninggal dunia yang disebabkan karena perilaku tersebut.

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui cara atau langkah yang baik dalam menangani perilaku agresif terhadap remaja, dalam hal ini hendaknya kita memperhatikan perilaku-perilaku tersebut agar tidak sampai membahayakan orang banyak, remaja yang mempunyai perilaku seperti ini hendaknya mendapat penanganan khusus berupa bimbingan konseling agar dalam adab dan tingkah lakunya pun dapat mengikuti norma-norma dan selaras dengan ajaran Islam, sehingga kehidupan remaja dapat lebih terarah dan dapat meneruskan cita-cita bangsa kita yaitu bangsa Indonesia. Konseling dalam Islam merupakan suatu aktifitas yang dilakukan untuk memberikan bimbingan, pelajaran, dan pengarahan kepada individu yang meminta bimbingan tersebut, dalam hal ini seorang konseling harus mampu mengembangkan akal fikirannya, kejiwaannya serta keimanannya.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Dan Penanganannya Melalui Bimbingan Konseling*, sehingga dapat mengetahui apa penyebab dari perilaku agresif remaja dan langkah terbaik seperti apa yang dapat menangani perilaku tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi agresivitas siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta?
2. Apa saja bentuk-bentuk agresivitas siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil dari penanganan perilaku agresif siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

C. Tujuan

1. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya perilaku agresif siswa
2. Untuk mengungkapkan bentuk-bentuk dari agresivitas siswa
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil dari penerapan proses bimbingan konseling

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan khazanah keilmuan baik itu dalam bidang pendidikan agama Islam maupun dalam bidang psikologi pendidikan.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi kepala sekolah

Sebagai acuan untuk menilai guru dalam mendidik siswa.

b. Bagi guru

Sebagai bahan dalam menangani dan mencegah perilaku agresif berlebihan yang terjadi pada siswanya.

c. Bagi siswa

Dapat mengenali serta menanggulangi perilaku agresif yang berlebihan baik itu di Sekolah maupun di rumah.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dari penelitian ini akan disistematikakan menjadi beberapa bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini penulis menjadikan berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan dimana didalamnya mengulas tentang; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritik, pada bab ini penulis menjadikan berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan dimana didalamnya mengulas tentang; tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teoritik.

Bab III : Metode Penelitian, pada bab ini penulis menjadikan berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan dimana di dalamnya mengulas tentang, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas, serta analisis data yang digunakan.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan, pada bab ini penulis akan menyampaikan hasil penemuan yang dilakukan pada obyek penelitian yaitu SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Bagian yang ingin dilaporkan meliputi; latar belakang obyek penelitian, penyajian data dan analisis data dengan berpedoman pada rumusan permasalahan serta teknik analisis data yang telah dirumuskan.

Bab V : Penutup, sebagai bahasan terakhir dan sebagai jawaban atas rumusan masalah juga sebagai alternatif pemecahan masalah yang didalamnya meliputi tentang seluruh pembahasan, yang berisikan kesimpulan dari rumusan masalah,

saran-saran atau rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian, beserta kata penutup.